

Khutbah Jum'at Sebagai Sarana Pembinaan Ummat

Dr. M. Tata Taufik M.Ag

Disampaikan pada

Pelatihan Khatib Kab Tasikmalaya

DKM NURUL 'ULUM

Kampus IAI-STIE LM 7 September 2007

Latar Belakang

- Khutbah terlalu berorientasi pada rukun (sah tidak sah) hingga kurang melihat “peran” dan “fungsi” khutbah.
- Kurang komunikatif dengan hadirin
- Tradisi ngantuk saat khatib bicara...?
- Karena khutbah yang terlalu dipandang sakral, akhirnya ada upaya pengisian waktu sebelum jum'at dengan kultum; seringkali kultum & khutbah menjadi “arena” yang kurang menguntungkan.

Khutbah jum'at

- pengertian: Secara bahasa khutbah berarti penyampaian sesuatu dengan lisan kepada khalayak banyak, dalam bahasa Indonesia disebut *pidato* atau penyajian *lisan*. Dalam bahasa Arab kontemporer khutbah diartikan sebagai komunikasi public atau komunikasi yang disampaikan kepada khalayak banyak.

- Jika dihubungkan dengan Jum'at, maka *khutbah Jum'at berarti penyajian lisan (pidato) yang diatur oleh Islam dan masuk dalam amaliyah Ibadah shalat khusus pada waktu dzuhur hari Jum'at.*

- Jika dilihat dari sudut fiqhiyah (tata cara peribadatan) maka khutbah Jum'at merupakan salah satu syarat sholat Jum'at. Dalam hal ini khutbah memiliki rukun yang disebut rukun khutbah antara lain: 1, berdiri, 2 duduk anantara dua khutbah. Rukun khutbah pertama: 1, hamdalah. 2, shalawat atas nabi. 3, wasiat taqwa kepada Allah SWT. 4, membaca ayat al-Qur'an. Dan pada khutbah kedua keempat rukun tadi di tambah berdo'a. dan disunahkan menurut al-Ghazali, membaca salam setelah adzan, berdiri menghadap jamaah, tidak larak lirik, tidak memakai bahasa yang asing (tidak komuniatif), tidak, tidak bertele-tele, tidak bernyanyi, khutbah harus singkat, mengena dan menyeluruh. [\[1\]](#)

-

[\[1\]](#) Abu Hamid, Muhammad Ibn Muhammad al-Ghazali, *Ihyâ 'Ulûmuddîn*, (Syirkah al-Nur Asia, tanpa tahun) Juz 1, h, 180

Pertanyaan?

- mengapa sampai=2raka'at?
- Jawaban:
 - pembinaan
 - pendidikan orang dewasa
 - perhatian terhadap pendidikan
 - kekuatan pembicaraan 1 minggu

Etika Majlis:

- khatib yg bicara hadirin mendengarkan:ingat pesan muraqi sebelum khutbah.
- keleluasaan khatib:
 - menyampaikan pesan dg baik
 - memilih isi pesan
 - menguasai majlis
 - mengajar, memperbaiki,mengingatkan,
 - Berpesan kepada jamaah agar menyampaikan pelajaran yang diberikan kepada yang tidak hadir, para ibu dan anak-anak di rumah

akhlak khatib:

- 1. Ikhlas
- 2. Ilmu
- 3. Qudwah shâlihah
- 4. Syajâ'ah fil haq
- 5. Shabr alâ jahâlatinâs
- 6. Hilm wa rifq
- 7. Taqwallah

penting

- khatib yg baik:membahas berbagai kejadian dengan naungan islam.
- Dua pokok khutbah:
 - iqna‘; menyentuh akal / bisa diterima akal
 - Istimålah; menyentuh hati/rasa; berbicara dari hati untuk hati.

Usaha Perbaikan:

1. Perubahan paradigma
2. Penyusunan manhaj/kurikulum
3. Pembagian jadwal sesuai materi

Perubahan Paradigma Khutbah

- Khutbah = pidato, ceramah, mengajar
- Hukumnya wajib seminggu 1 x dalam waktu shalat =kewajiban membina ummat minimal 1 minggu 1x yaitu dalam shalat Jum'at.
- Harus dapat menyampaikan pelajaran dan perubahan sikap jamaah.
- Jamaah dipandang sebagai pencari ilmu
- Khatib dipandang sebagai mu'alim atau mudaris.

Kurikulum 1 Tahun

- Perlu penyusunan materi sesuai kondisi/kebutuhan
- Perlu pembagian jadwal khatib sebagai pemateri.
- Kepatuhan khatib terhadap jadwal dan amanah peyampaian materi yang disepakati.

Persiapan khutbah

- Merumuskan tujuan yang ingin dicapai dari khutbah, misal;perbaiki akhlak, perbaikan akidah, perbaikan shalat dll.
- Membuat persiapan khutbah, bila perlu ditulis.
- Menghindari penggunaan kata-kata yang bisa melahirkan amarah dan pertikaian.
- Tegas.

Informasi tambahan

- Amalan sebelum Jum'at dimulai:
 - Shalat tahiyah masjid
 - I'tikaf
 - Shalat Intidzar Imam

1. عن جابر ابن عبد الله : أن النبي كان إذا خطب احمرت عيناه, و علا صوته, و اشتد غضبه, حتى كأنه منذر جيش.....رواه مسلم
2. دخل رجل يوم الجمعة و النبي ص م يخطب فقال: صليت؟ قال: لا. قال: قم فصلّ ركعتين, متفق عليه
3. عن عبد الله ابن مسعود قال: كان رسول الله إذا استوى على المنبر استقبلناه بوجوهنا, رواه الترمذي بسند ضعيف[1]

[1] ص, 98 و 99 و 101 بلوغ المرام